

BAB II

GAMBARAN UMUM

2. Gambaran Umum

Gambaran umum memuat beberapa informasi umum yang berkaitan dengan penelitian Evaluasi Pelaksanaan Program Bank Sampah di Kelurahan Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Didalam gambaran umum termuat informasi mengenai kondisi geografis dan kondisi demografis Kelurahan Pedurungan Kidul serta Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang yang mencakup Visi – Misi, Struktur Organisasi, serta Tugas dan Fungsi instansi.

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1. Luas Wilayah dan Batas Administratif

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km². Dari total keseluruhan wilayah tersebut, sebesar 39,56 km² merupakan tanah sawah dan sisanya yakni sebesar 334,14 km² bukan merupakan lahan persawahan.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Apabila ditinjau dari luas wilayah, Kecamatan Mijen merupakan kecamatan terluas di Kota Semarang dengan luas wilayah sebesar 57,55 km² sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Semarang

Selatan dengan luas wilayah sebesar 5,928 km² (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020). Peta administratif Kota Semarang dapat dilihat pada Gambar 2.1

Gambar 2.1.

Peta Administratif Kota Semarang



Sumber : Disperakim Provinsi Jawa Tengah, 2018

2.1.2. Kondisi Geografis

Kota Semarang terletak antara garis 6° 50' - 7° 10' Lintang Selatan dan garis 109° 35' - 110° 50' Bujur Timur (RPJMD Kota Semarang 2016-2021, 2016) Dataran tinggi atau wilayah perbukitan di Kota Semarang terletak pada Jatingaleh, Gombel, Tugu, Mijen, dan Gunungpati dengan ketinggian 90.56 – 348 mdpl. Sementara itu, wilayah dataran rendah memiliki ketinggian sebesar 0.75 mdpl. Batas – batas administratif Kota Semarang terdiri atas:

- a. Utara : Laut Jawa
- b. Timur : Kabupaten Demak
- c. Selatan : Kabupaten Semarang

d. Barat : Kabupaten Kendal

Kota Semarang memiliki lokasi yang strategis karena terletak pada jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa. Kondisi ini juga diperkuat oleh adanya pelabuhan, bandar udara, stasiun, serta terminal.

2.1.3. Visi dan Misi Kota Semarang

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang tahun 2016 – 2021 tertuang bahwa Kota Semarang memiliki visi **“Semarang Kota Perdagangan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”** yang mengandung arti bahwa pada 2021 Kota Semarang mampu menjadi kota dengan sistem perdagangan dan jasa yang maju dan disertai dengan infrastruktur, politik, dan keamanan yang memadai demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Visi tersebut akan diwujudkan melalui lima misi, salah satunya adalah dengan mewujudkan Kota Semarang sebagai kota metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan dengan lima sasaran, salah satunya adalah pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup. Sesuai dengan sasaran tersebut, Dinas Lingkungan Hidup memiliki strategi untuk mengarahkan pengendalian pencemaran lingkungan hidup pada pengawasan terhadap sumber pencemaran.

2.2. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang merupakan salah satu organisasi pemerintah yang menangani berbagai permasalahan bidang lingkungan hidup di Kota Semarang dan bertanggung jawab kepada Walikota Semarang melalui

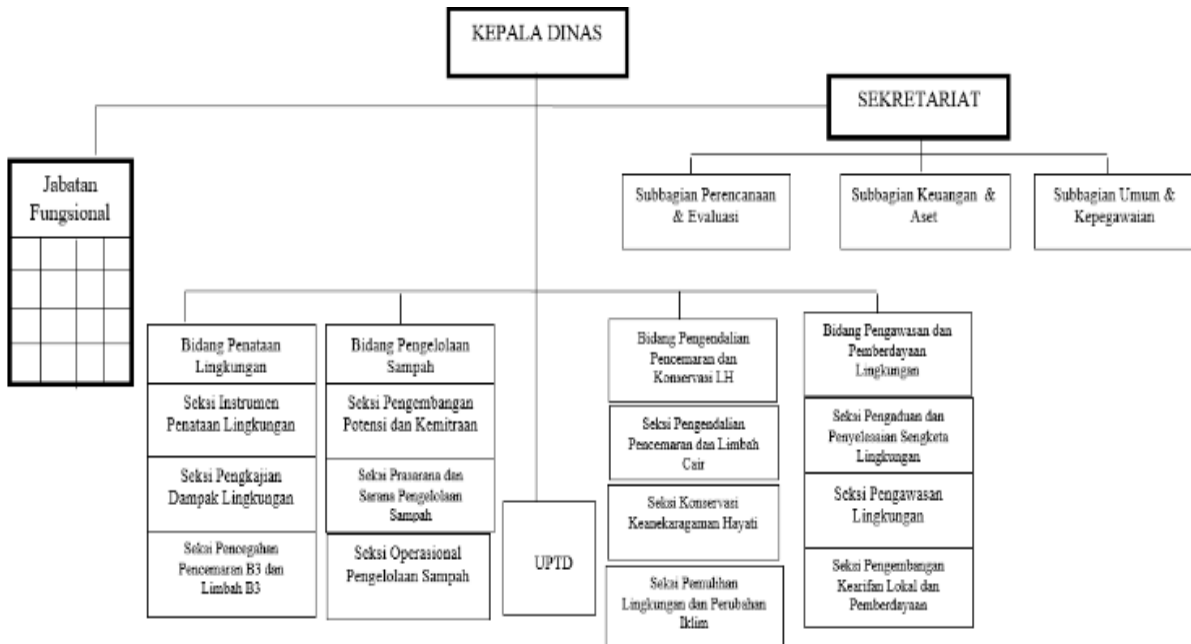
Sekretaris Daerah. Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang memiliki tugas menyusun dan mengimplementasikan berbagai kebijakan daerah dalam bidang lingkungan hidup.

2.2.1. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Setiap organisasi pasti memiliki suatu susunan organisasi, mulai dari jabatan tertinggi hingga terendah yang berfungsi untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi memiliki tugas dan perannya masing – masing, begitupun pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang meliputi empat bidang dengan 12 seksi.

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang



Sumber: DLH Kota Semarang

Sesuai dengan penelitian penulis yakni mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Bank Sampah maka berdasarkan struktur organisasi di atas maka penelitian ini berfokus pada Bidang Pengawasan dan Pemberdayaan Lingkungan.

2.3. Gambaran Umum Kecamatan Pedurungan

Kecamatan Pedurungan terletak di bagian timur Kota Semarang dan memiliki luas wilayah kurang lebih sebesar 2.072 Ha yang terbagi kedalam 12 kelurahan dan memiliki 157 RW dan 1145 RT (<https://kecpedurungan.semarangkota.go.id/>). Peta Kecamatan Pedurungan dapat dilihat pada Gambar 2.3

Gambar 2.3
Peta Kecamatan Pedurungan



Sumber : kecpedurungan.semarangkota.go.id

2.3.1. Kondisi Geografis Kecamatan Pedurungan

Kecamatan Pedurungan memiliki wilayah seluas 2.072 Ha. Jarak Kecamatan Pedurungan ke Pusat Pemerintahan Kota Semarang sekitar 9 km. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang 2011 – 2031 tertuang bahwa Kecamatan Pedurungan termasuk kedalam Bagian Wilayah Kota (BWK) V yang merupakan kawasan dengan kepadatan penduduk tertinggi.

Kecamatan Pedurungan terdiri atas 12 kelurahan dengan luas wilayah masing-masing kelurahan yang berbeda. Luas wilayah masing – masing kelurahan terangkum dalam tabel 2.1

Tabel 2.1.
Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Pedurungan

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)
1	Penggaron Kidul	201,05
2	Tlogomulyo	203,313
3	Tlogosari Wetan	125,515
4	Tlogosari Kulon	280,5
5	Muktiharjo Kidul	203,313
6	Plamongansari	265,931
7	Gemah	100,180
8	Pedurungan Kidul	181
9	Pedurungan Lor	139,65
10	Pedurungan Tengah	189
11	Palebon	136
12	Kalicari	80,36

Sumber: <https://www.semarangkota.go.id/>

2.3.2. Kependudukan

Kecamatan Pedurungan menjadi salah satu pusat kegiatan maupun tempat tinggal penduduk. Oleh karenanya, Kecamatan Pedurungan memiliki jumlah penduduk yang tinggi dan beragam, mulai dari keberagaman penduduk berdasarkan usia, agama, latar belakang pendidikan, dan sebagainya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2019), jumlah penduduk Kecamatan Pedurungan sebanyak 211.376 ribu jiwa pada tahun 2018 dan merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Semarang. Data mengenai persebaran penduduk di Kecamatan Pedurungan terangkum dalam tabel 2.2

Tabel 2.2
Persebaran Penduduk di Kecamatan Pedurungan (2018)

Kelurahan	Jumlah Penduduk		Jumlah
	Laki - laki	Perempuan	
Gemah	8,247	8,566	16,813
Pedurungan Kidul	7,297	7,333	14,630
Plamongsari	7,098	7,118	14,216
Penggaron Kidul	3,606	3,279	6,886
Pedurungan Lor	5,224	5,192	10,416
Tlogomulyo	7,834	7,484	15,319
Pedurungan Tengah	7,644	8,199	15,843
Palebon	8,103	8,089	16,192
Kalicari	5,494	5,070	10,565
Tlogosari Kulon	19,945	21,660	41,605
Tlogosari Wetan	4,390	4,387	8,777
Muktiharjo Kidul	19,735	20,380	40,115
Jumlah			211,376

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2019*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa Kelurahan Pedurungan Kidul yang menjadi lokus penelitian penulis memiliki jumlah penduduk yang tergolong rendah dibanding beberapa kelurahan lainnya.

2.4. Gambaran Umum Bank Sampah

Bank sampah merupakan salah satu program yang saat ini sedang digencarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang sebagai salah satu upaya pengurangan sampah. Bank sampah menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga agar dapat diolah dan tidak langsung bermuara di TPA Jatibarang. Secara garis besar,

pengelolaan sampah di bank sampah meliputi tahap pemilahan, penimbangan, pencatatan, dan daur ulang.

2.4.1. Bank Sampah Aisah

Bank sampah Aisah terletak di Jl. Tanggul Asri Nomor 64, RW 02, Kelurahan Pedurungan Kidul. Pendirian Bank Sampah Aisah dilatarbelakangi oleh adanya keresahan dari warga RW 02 akan adanya penumpukan sampah, khususnya sampah anorganik. Berangkat dari permasalahan tersebut dan didukung oleh “Komunitas Hijau”, pada tahun 2011 warga RW 02 kemudian mendirikan sebuah bank sampah sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan sampah di wilayah RW 02.

Kata “AISAH” sendiri merupakan singkatan dari “Aku Ingin Sampah Anorganik Hilang”. Sesuai dengan namanya, Bank Sampah Aisah hadir sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan sampah di wilayah RW 02 melalui daur ulang sampah.

Meskipun pada awal pendiriannya dibantu oleh komunitas, namun saat ini Bank Sampah Aisah dikelola penuh oleh nasabah secara mandiri dan telah memiliki 101 nasabah. Mayoritas nasabah Bank Sampah Aisah merupakan warga Kelurahan Pedurungan Kidul, namun terdapat 20 nasabah yang bukan merupakan penduduk Kelurahan Pedurungan Kidul.

Sistem pengelolaan sampah di Bank Sampah Aisah terdiri atas lima tahap yaitu pemilahan dan penyetoran sampah oleh nasabah, penimbangan, pencatatan, daur ulang, dan penjualan hasil daur ulang.

2.4.2. Bank Sampah Mekar Jaya

Bank Sampah Mekar Jaya didirikan oleh warga RW 06 Kelurahan Pedurungan Kidul pada tahun 2017. Bank Sampah Mekar Jaya terletak di Jl. Taman Liman Mukti Raya, yakni di Balai RW 06 Kelurahan Pedurungan Kidul. Bank Sampah Mekar Jaya didirikan sebagai salah satu upaya yang ditempuh warga dalam mengatasi permasalahan penumpukan sampah di Kelurahan Pedurungan Kidul dan TPA. Sejak awal pendiriannya, Bank Sampah Mekar Jaya telah menerima bantuan operasional dari beberapa pihak termasuk DLH Kota Semarang.

Saat ini, terdapat 135 nasabah yang tercatat di Bank Sampah Mekar Jaya. Hampir seluruh nasabah merupakan warga RW 06 namun terdapat 1 nasabah yang bukan merupakan warga RW 06 namun masih merupakan warga Kelurahan Pedurungan Kidul. Mayoritas nasabah Bank Sampah Mekar Jaya merupakan ibu rumah tangga namun terdapat pula kelompok remaja yang terlibat di bank sampah.